



PENGUMUMAN

Nomor: Peng/ 2 //DIK.2.1./2020

tentang

PENERIMAAN SISWA SEKOLAH INSPEKTUR POLISI SUMBER SARJANA (SIPSS) T.A. 2020

1. Rujukan:

- a. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- b. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- c. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia No. Pol.: 9 Tahun 2006 tentang Masa Dinas Surut bagi Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia berijazah Sarjana/Diploma;
- d. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2015 tentang Sistem Pendidikan Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- e. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2016 tentang Penerimaan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- f. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi Pada Tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- g. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Daerah;
- h. Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Kep/342/VI/2010 tanggal 1 Juni 2010 tentang Pedoman Penerimaan Perwira Polri Sumber Sarjana;
- i. Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Kep/2502/XII/2019 tanggal 23 Desember 2019 tentang Program Pendidikan dan Pelatihan Polri T.A. 2020;
- j. Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Kep/10/I/2020 tanggal 3 Januari 2020 tentang Penerimaan Siswa Sekolah Inspektur Polisi Sumber Sarjana (SIPSS) T.A. 2020.

2. Bahwa dalam rangka memenuhi kebutuhan organisasi Polri melalui penambahan kekuatan personel Polri Sumber Sarjana perlu diselenggarakan Penerimaan Siswa Sekolah Inspektur Polisi Sumber Sarjana (SIPSS) T.A. 2020, bersama ini disampaikan pengumuman tentang penerimaan siswa SIPSS T.A. 2020, dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. rekrutmen ini merupakan penerimaan calon Perwira Polri untuk menjadi Perwira Pertama Polri dengan pangkat Inspektur Polisi Dua (IPDA) melalui pendidikan pembentukan Sekolah Inspektur Polisi Sumber Sarjana;
- b. pendidikan pembentukan Sekolah Inspektur Polisi Sumber Sarjana merupakan pendidikan bagi lulusan sarjana yang dibutuhkan dalam profesi Kepolisian untuk dibentuk menjadi Perwira Pertama Polri yang memiliki pengetahuan, keterampilan, kemampuan, ketangguhan, sikap dan perilaku terpuji dalam rangka melaksanakan tugas kepolisian sesuai dengan keahlian dan/atau kompetensi di bidang keilmuannya guna mendukung tugas kepolisian;

c. jumlah

- c. jumlah peserta didik: 75 orang;
- d. buka pendidikan : 3 Maret 2020;
- e. tutup pendidikan : 2 September 2020;
- f. lama pendidikan : 6 (enam) bulan;
- g. tempat pendidikan : Akpol Lemdiklat Polri Semarang, Jawa Tengah;
- h. pendaftaran dan seleksi diselenggarakan oleh seluruh Polda sebagai panitia daerah (Panda) dan seleksi tingkat pusat oleh Mabes Polri sebagai Panitia Pusat;
- i. ketentuan penerimaan siswa Sekolah Inspektur Polisi Sumber Sarjana (SIPSS) T.A. 2020:
 - 1) pendaftar/peserta tidak dipungut biaya/gratis dan bebas dari praktek KKN;
 - 2) pendaftar/peserta wajib mendownload aplikasi WBS SDM Polri (digunakan untuk melaporkan apabila peserta/orangtua/wali mengetahui adanya KKN pada proses seleksi). Tata cara mengunduh dan menggunakan aplikasi terdapat di website: penerimaan.polri.go.id;
 - 3) sebelum diangkat sebagai anggota Polri, siswa SIPSS yang dinyatakan lulus pendidikan pembentukan SIPSS wajib mengucapkan sumpah atau janji menurut agama dan kepercayaannya.

3. Persyaratan umum:

- a. warga Negara Indonesia;
- b. beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- c. setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- d. berumur paling rendah 18 (delapan belas) tahun;
- e. sehat jasmani, rohani dan bebas narkoba (surat keterangan bebas narkoba dari instansi yang berwenang);
- f. tidak sedang terlibat kasus pidana atau pernah dipidana karena melakukan suatu kejahatan yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) dari Polres setempat;
- g. berwibawa, jujur, adil dan berkelakuan tidak tercela;
- h. bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan bersedia ditugaskan pada Satker sesuai keahlian atau latar belakang program studinya.

4. Persyaratan khusus:

- a. pria dan wanita belum pernah menjadi anggota Polri
- b. berijazah:
 - 1) S-2 Profesi:
 - a) Kedokteran Forensik;
 - b) Kedokteran Spesialis Penyakit Dalam;
 - c) Kedokteran Spesialis Bedah;
 - d) Psikologi;

- 2) S-1/S-1 Profesi:
 - a) Kedokteran umum (Profesi);
 - b) Kedokteran gigi (Profesi);
 - c) Sistem Informasi;
 - d) Teknik Informatika;
 - e) Multimedia/DKV;
 - f) Ekonomi Akuntansi/Keuangan;
 - g) Ekonomi Pembangunan;
 - h) Teknik Listrik/Elektro;
 - i) Teknik Metalurgi dan Material;
 - j) Semua prodi + sertifikat CPL IR Fyling School;
- 3) D-IV:
 - a) Ahli Nautika Tk. III; (wajib memiliki ijazah Ahli Nautika Tk. III dari Ditjen Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia);
 - b) Ahli Teknik Tk. III; (wajib memiliki ijazah Ahli Teknik Tk. III dari Ditjen Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia);
- 4) khusus untuk Prodi Kedokteran:
 - a) Dokter Forensik dan Klinis menyertakan surat keterangan lulus dari Kepala Bagian Program Pendidikan Dokter Spesialis (ijazah dokter spesialis);
 - b) Dokter Umum dan Dokter Gigi wajib mempunyai Surat Tanda Selesai Internsip (STSI) dan Surat Tanda Registrasi (STR) definitif;
- 5) khusus untuk S-2 Psikologi Wajib mempunyai Surat Sertifikasi yang berisi "sebutan profesi psikolog" yang diterbitkan oleh HIMPSI (Himpunan Psikologi Indonesia);
- c. bagi lulusan yang berasal dari Perguruan Tinggi Negeri/Swasta dengan program studi yang terakreditasi A dan B dengan IPK minimal 2,75 (terdaftar di BAN-PT) wajib melampirkan tanda lulus/ijazah yang dilegalisir/diketahui oleh Pembantu Dekan bidang Akademik;
- d. bagi lulusan Perguruan Tinggi di Luar Negeri wajib melampirkan surat keputusan penyetaraan yang dikeluarkan oleh Dirjen Pendidikan Tinggi;
- e. umur pada saat pembukaan pendidikan pembentukan SIPSS T.A. 2020:
 - 1) maksimal 40 (empat puluh) tahun untuk S-2/S-2 Profesi kedokteran;
 - 2) maksimal 33 (tiga puluh tiga) tahun untuk S-2/S-2 Profesi dan S-1/S-2 berkompetensi tertentu;
 - 3) maksimal 29 (dua puluh sembilan) tahun untuk S-1 Profesi;
 - 4) maksimal 26 (dua puluh enam) tahun untuk S-1/D-IV.
- f. tinggi badan minimal (dengan berat badan seimbang menurut ketentuan yang berlaku):
 - 1) pria : 158 (seratus lima puluh delapan) cm;
 - 2) wanita : 155 (seratus lima puluh lima) cm.

g. belum

- g. belum pernah menikah secara hukum positif/agama/adat (belum pernah hamil/melahirkan) dan sanggup untuk tidak menikah selama pendidikan pembentukan. Khusus S-2 Profesi dan S-1/S-2 yang memiliki kompetensi penerbang diperbolehkan sudah menikah, namun bagi wanita belum mempunyai anak dan sanggup tidak mempunyai anak/hamil selama pendidikan pembentukan;
- h. bersedia menjalani Ikatan Dinas Pertama (IDP) selama 10 tahun terhitung mulai saat diangkat menjadi Perwira Polri;
- i. tidak terikat perjanjian ikatan dinas dengan instansi lain;
- j. mendapat persetujuan dari instansi yang bersangkutan bagi yang sudah bekerja dan pernyataan berhenti dengan hormat bila lulus seleksi dan terpilih masuk pendidikan pembentukan Polri;
- k. mengikuti dan lulus pemeriksaan serta pengujian dengan materi:
 - 1) tingkat Panda dengan sistem gugur dan/atau sistem ranking meliputi:
 - a) pemeriksaan administrasi awal dengan penilaian kualitatif;
 - b) tes kompetensi keahlian aspek pengetahuan dengan penilaian kuantitatif;
 - c) pemeriksaan kesehatan tahap I dengan penilaian kualitatif dan kuantitatif;
 - d) tes psikologi tertulis dengan penilaian kualitatif dan kuantitatif;
 - e) sidang penentuan mengikuti pemeriksaan kesehatan tahap II;
 - f) pemeriksaan kesehatan tahap II dengan penilaian kualitatif dan kuantitatif;
 - g) penelusuran mental kepribadian (PMK) dengan kualitatif;
 - h) pemeriksaan administrasi akhir dengan penilaian kualitatif;
 - i) sidang terbuka kelulusan tingkat Panda melalui Vicon diikuti seluruh peserta bersama Panda dan Panpus.
 - 2) tingkat pusat dengan sistem gugur dan/atau sistem ranking meliputi:
 - a) pemeriksaan administrasi dengan penilaian kualitatif;
 - b) tes kompetensi manajerial dengan penilaian kuantitatif;
 - c) tes kompetensi keahlian (praktek sesuai Profesi/ Prodi) dengan penilaian kuantitatif;
 - d) pemeriksaan kesehatan I dan II (termasuk Keswa) dengan penilaian kualitatif dan kuantitatif;
 - e) tes kesamaptaan jasmani dengan penilaian kuantitatif;
 - f) tes psikologi/wawancara dengan penilaian kualitatif dan kuantitatif;
 - g) penelusuran mental kepribadian (PMK)/wawancara dengan penilaian kualitatif;
 - h) sidang terbuka penentuan kelulusan akhir.

l. sistem perangkian:

1) Tingkat Panda:

$$N.A. = \frac{(N.PSI \times 30) + (N. PENG \times 70)}{100}$$

2) Tingkat Pusat:

$$N.A. = \frac{(N.TKK \times 60) + (N.TKM \times 20) + (N. TPsi \times 10) + (N.TKJ \times 10)}{100}$$

N. TKK

$$N.TKK. = \frac{(N. PENGETAHUAN \times 20) + (N.KETERAMPILAN \times 70) + (N. PRILAKU \times 10)}{100}$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir;

N.PENG = Nilai Pengetahuan

TKK = Tes Kompetensi Keahlian;

TKM = Tes Kompetensi Manajerial;

TKJ = Tes Kesamaptan Jasmani;

TPsi = Tes Psikologi.

- 3) skala penilaian nilai kompetensi keahlian :
 - a) kategori baik sekali : 78 – 80;
 - b) kategori baik : 74 – 77;
 - c) kategori cukup : 70 – 73;
 - d) kategori kurang : < 70.
- 4) apabila terdapat nilai akhir yang sama, maka rangking ditentukan berdasarkan:
 - a) tingkat Panda:
 - (1) Nilai Psikologi;
 - (2) Nilai Pengetahuan.
 - b) tingkat Panpus:
 - (1) Nilai Tes Kompetensi Keahlian;
 - (2) Nilai Tes Kompetensi Manajerial;
 - (3) Nilai Tes Psikologi;
 - (4) Nilai Tes Kesamaptan Jasmani.

5. tata cara pendaftaran *online*:

- a. pendaftar membuka *website* penerimaan anggota Polri dengan alamat *website* penerimaan.polri.go.id;
- b. pendaftar memilih jenis seleksi SIPSS pada halaman utama *website* (apabila peserta mengalami kesulitan dapat dibantu oleh panitia daerah);
- c. mengisi *form* registrasi yang berkaitan dengan identitas pendaftar, memasukkan NIK yang telah terdaftar di Disdukcapil, identitas orang tua dan keterangan lain sesuai format dalam *website*;
- d. pendaftar wajib memberikan data yang benar dan akurat pada *form* registrasi *online*, mengecek dengan teliti data yang dimasukkan dalam *form* registrasi;
- e. setelah berhasil mengisi *form* registrasi *online* selanjutnya pendaftar akan mendapatkan nomor registrasi *online* beserta username dan password, yang selanjutnya digunakan untuk melakukan login menuju halaman *dashboard* pendaftar (berisi fitur untuk mengecek informasi perkembangan tahapan seleksi dan nilai seluruh tahapan seleksi yang diikuti oleh pendaftar);
- f. pendaftar akan mendapat hasil cetak *form* registrasi *online* yang digunakan untuk verifikasi di Polda setempat sebagai Panda;
- g. batas waktu verifikasi paling lambat 4 (empat) hari, terhitung sejak pendaftaran *online*. Apabila lebih dari 4 (empat) hari maka secara otomatis data pendaftar *online* terhapus. Jika pendaftar akan melakukan verifikasi maka pendaftar harus mengulangi pendaftaran *online* kembali.

6. tata

6. tata cara verifikasi di Polda setempat:
- a. pendaftar harus datang sendiri (tidak boleh diwakilkan) dengan membawa dan menyerahkan hasil cetak *form* registrasi *online* serta berkas administrasi sebagai berikut:
 - b. pendaftar membawa berkas administrasi asli dan fotokopi rangkap 2 (dua):
 - 1) asli Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan fotokopi dilegalisir oleh Disdukcapil setempat;
 - 2) asli Kartu Keluarga (KK) dan fotokopi yang dilegalisir oleh Disdukcapil setempat;
 - 3) asli akte kelahiran dan fotokopi yang dilegalisir oleh Disdukcapil setempat;
 - 4) asli ijazah: SD, SMP, SMA/SMK/MA/ sederajat, D-IV/S-1/S-2 dan transkrip nilai serta fotokopi yang dilegalisir oleh Sekolah/Perguruan Tinggi yang menerbitkan;
 - 5) copy sertifikat akreditasi dari BAN-PT yang dilegalisir;
 - 6) asli Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) yang dikeluarkan oleh Polres setempat dan fotokopi yang dilegalisir oleh Polres yang menerbitkan;
 - 7) pas foto berwarna ukuran 4 x 6 dengan latar belakang warna merah sebanyak 10 lembar;
 - 8) surat persetujuan orang tua/wali (*form* dapat diunduh di *website*: penerimaan.polri.go.id) dan fotokopi;
 - 9) surat permohonan menjadi anggota Polri ditulis tangan (contoh *form* dapat diunduh di *website*: penerimaan.polri.go.id) dan fotokopi;
 - 10) surat pernyataan belum pernah menikah secara hukum positif atau hukum agama atau hukum adat (*form* dapat diunduh di *website*: penerimaan.polri.go.id) dan fotokopi;
 - 11) daftar riwayat hidup (hasil cetak *form* registrasi pada saat pendaftaran *online*) dan fotokopi;
 - 12) surat perjanjian ikatan dinas pertama anggota Polri (*form* dapat diunduh di *website*: penerimaan.polri.go.id) dan fotokopi;
 - 13) surat pernyataan tidak terikat perjanjian dengan instansi lain (*form* dapat diunduh di *website*: penerimaan.polri.go.id) dan fotokopi;
 - 14) surat pernyataan orang tua/wali untuk memberikan keterangan dan dokumen yang sebenarnya (*form* dapat diunduh di *website*: penerimaan.polri.go.id) dan fotokopi;
 - 15) surat pernyataan peserta dan ortu/wali untuk tidak melakukan KKN dan gunakan *sponsorship* atau ketebelece (*form* dapat diunduh di *website*: penerimaan.polri.go.id) dan fotokopi;
 - c. pendaftar melaksanakan pengukuran tinggi dan berat badan dengan alat ukur yang sudah ditera;
 - d. bagi peserta yang dinyatakan lengkap menyerahkan administrasi pendaftaran (poin 6 huruf b) dan telah melakukan pengukuran tinggi badan, selanjutnya diberikan nomor ujian oleh panitia daerah yang akan digunakan untuk mengikuti seluruh tahapan seleksi;
 - e. dalam rangka mewujudkan prinsip penerimaan SIPSS T.A. 2020 yang Bersih, Transparan, Akuntabel dan Humanis (BETAH), panitia rekrutmen SIPSS T.A. 2020 pada tahapan seleksi melibatkan pengawas internal (Itwasum Polri/Itwasda dan Divpropam Polri/Bidpropam Polda dan pengawas eksternal (LSM/Ormas) untuk menyaksikan dan mengawasi pelaksanaan setiap tahapan seleksi secara ketat dan terus-menerus sebagai bentuk pelaksanaan prinsip BETAH dan menginformasikan bila terdapat permasalahan dalam pelaksanaan seleksi kepada ketua panitia daerah;
 - f. melibatkan

- f. melibatkan outsourcing yang profesional dibidangnya (IDI setempat, Diknas setempat, Kanwil Kemenag setempat, Disdukcapil setempat, HIMPSI setempat, dan instansi terkait lainnya sesuai kebutuhan);
- g. pimpinan Polri akan menindak dengan tegas sesuai dengan hukum yang berlaku kepada siapapun yang melakukan penyimpangan dalam penyelenggaraan penerimaan SIPSS T.A. 2020.

3. Demikian untuk dimaklumi.

Dikeluarkan di: Jakarta

pada tanggal : 6 Januari

2020

a.n. KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

AS SDM

u.b.

KARODALPERS



Drs. EKY HARI/FESTYANTO, M.M.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

Kepada Yth.:

Para Kapolda.

Tembusan:

Distribusi A, B, dan C Mabes Polri.



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
MARKAS BESAR
Jalan Trunojoyo 3, Kebayoran Baru, Jakarta 12110

LAMPIRAN PENGUMUMAN KAPOLRI
NOMOR : B/ 2 //DIK.2.1./2020/SSDM
TANGGAL: 6 JANUARI 2020

JADWAL SELEKSI PENERIMAAN SIPSS T.A. 2020 TK PANDA

NO	KEGIATAN	JADWAL	KET
1	KAMPANYE DAN PENDAFTARAN ONLINE	Senin, 06 Januari 2020 s.d. Jumat, 24 Januari 2020	19 HARI
2	VERIFIKASI CALON DAN DOKUMEN	Senin, 06 Januari 2020 s.d. Selasa, 28 Januari 2020	23 HARI
3	a. PENANDATANGANAN PAKTA INTEGRITAS DAN PENGAMBILAN SUMPAAH PANITIA, CALON SISWA SIPSS SERTA ORANG TUA/WALI b. UKUR TINGGI DAN BERAT BADAN OLEH TIM RIKMIN, TIM RIKKES DAN TIM UJI JASMANI)	Selasa, 28 Januari 2020	1 HARI
4	PEMERIKSAAN ADMINISTRASI AWAL, PENGUMUMAN DAN KIRIM HASIL TGL 29 JANUARI	Rabu, 29 Januari 2020	1 HARI
5	UJI TKK ASPEK PENGETAHUAN, PENGUMUMAN DAN KIRIM HASIL TGL 30 JANUARI	Kamis, 30 Januari 2020	1 HARI
6	PEMERIKSAAN KESEHATAN TAHAP I, PENGUMUMAN DAN KIRIM HASIL TGL 31 JANUARI	Jumat, 31 Januari 2020	1 HARI
7	PEMERIKSAAN PSIKOLOGI, PENGUMUMAN DAN KIRIM HASIL TGL 1 FEBRUARI	Sabtu, 1 Februari 2020	1 HARI
8	SIDANG TERBUKA MENUJU RIKKES TAHAP II DI TINGKAT PANDA MELALUI VICON DIKUTI SELURUH PANDA BERSAMA PANPUS DAN KIRIM HASIL TGL 4 FEBRUARI	Selasa, 4 Februari 2020	1 HARI
9	PEMERIKSAAN KESEHATAN TAHAP II, PENGUMUMAN DAN KIRIM HASIL 6 FEBRUARI	Rabu, 5 Februari 2020 s.d. Kamis, 6 Februari 2020	2 HARI
10	PENELUSURAN MENTAL KEPERIBADIAN (PMK), PENGUMUMAN DAN KIRIM HASIL 7 FEBRUARI	Jumat, 07 Februari 2020	1 HARI
11	PEMERIKSAAN ADMINISTRASI AKHIR, PENGUMUMAN DAN KIRIM HASIL 11 FEBRUARI	Senin, 10 Februari 2020 s.d. Selasa, 11 Februari 2020	2 HARI
12	SIDANG TERBUKA KELULUSAN TINGKAT PANDA MELALUI VICON DIKUTI SELURUH PANDA BERSAMA PANPUS KIRIM HASIL 12 FEBRUARI	Rabu, 12 Februari 2020	1 HARI
13	PERSIAPAN PERGESERAN CASIS KE LEMDIKLAT POLRI	Sabtu, 15 Februari 2020	1 HARI

Jakarta, 6 Januari 2020

a.n. KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

AS SDM

u.b.

KARODALPERS



Drs. EKY HARI FESTYANTO, M.M.
BRIGADIR JENDERAL POLISI